

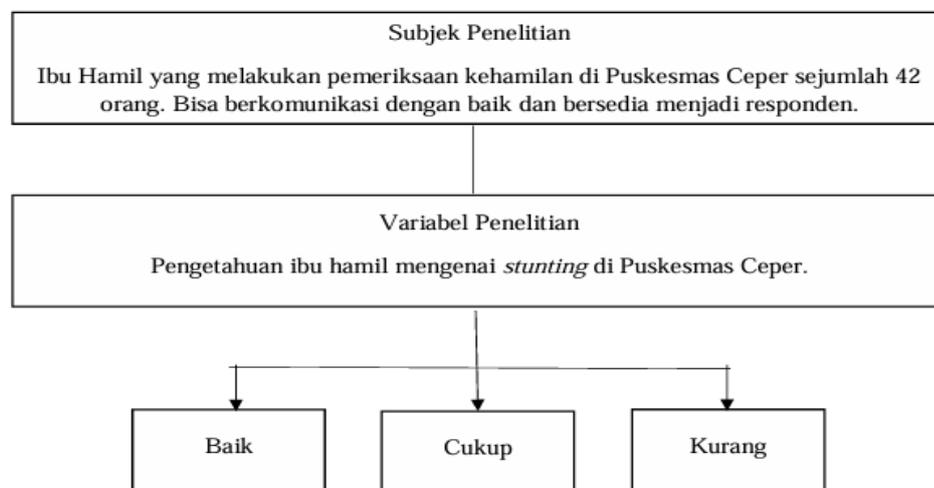
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode *crosssectional*. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dimanapun mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan.

Penelitian ini juga menggunakan metode *crosssectional*, yaitu merupakan sebuah metode penelitian dengan mempelajari dinamika korelasi faktor risiko dengan efek menggunakan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam satu waktu (Notoadmojo, 2018). Adapun yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah Gambaran Tingkat Pengetahuan pada Ibu Hamil tentang *Stunting* pada Anak di Puskesmas Ceper. Secara sistematis desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



B. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Ceper pada tanggal 15-31 Mei 2025. Sebanyak 42 ibu hamil

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada Bulan Mei 2025 yang bertempat di Puskesmas Ceper.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah nilai yang bervariasi antara satu objek atau kategori dengan objek atau kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur. Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu ibu hamil dengan faktor yang diteliti dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *stunting*, antara lain: usia ibu, pendidikan, dan pekerjaan ibu.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai	Kemampuan ibu dalam menjawab kuesioner mengenai	Kuesioner	Baik: 76-100 % Cukup: 56-75 % Kurang: <56 % Jika benar = 1 Jika salah = 0 Hasil dari responden dibagi nilai maksimal, dikali 100%	Ordinal

2	Karakteristik: Usia Ibu Hamil	Usia responden dari awal hamil sampai pada penelitian	Kuesioner	Dikategorikan menjadi : 1. < 20 tahun 2. 20 tahun – 35 tahun 3. >35 tahun	Nominal
3	Karakteristik: Pendidikan ibu yang sedang hamil	Tingkat Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh ibu sampai dinyatakan lulus sampai saat penelitian.	Kuesioner	Dikategorikan menjadi: 1. Tinggi (Perguruan Tinggi) 2. Menengah (SMA) 3. Dasar (SD/SMP)	Ordinal
4	Karakteristik: Pekerjaan	Kegiatan sehari yang dilakukan responden.	Kuesioner	Dikategorikan menjadi: 1. Ibu Rumah Tangga 2. PNS 3. Karyawan Swasta 4. Lainnya	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari objek secara langsung. Pengumpulan data primer diperoleh dari kuesioner dengan responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data ini dapat diperoleh dari pengisian formulir identitas responden dari kuesioner.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi data responden yang berfungsi dalam mengumpulkan informasi yang didapat dari responden.

Kuesioner menggunakan kuesioner peneliti sebelumnya dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil menurut Pendidikan dan Pencegahannya di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kroya II Tahun 2023”. Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu balita tentang *Stunting*. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang *Stunting* merupakan kuesioner tertutup yang berisi 20 pertanyaan mengenai *Stunting*. Responden diminta memilih ya atau tidak dari pertanyaan tersebut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner *Stunting*

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1	Pengertian	1,2,3,4,5	5
2	Faktor Penyebab	6,7,8,9,10	5
3	Dampak	11,12,13,14,15	5
4	Pencegahan	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20 soal

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan menggunakan Kuesioner Peneliti sebelumnya. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-

pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan dengan tepat aspek yang diukur oleh kuesioner tersebut (Hidayati, 2023). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di Wilayah Kerja Puskesmas Kroya II dengan jumlah responden 30 orang dan r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r lebih besar dari 0,361, maka pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam (Hidayati, 2023) reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur, yakni sejauh mana instrumen tersebut tetap konsisten ketika pengukuran tersebut diulang. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,7 sehingga 20 item pernyataan kuesioner tentang pengetahuan dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Kegiatan dimulai dari menentukan rumusan masalah penelitian, pengumpulan jurnal, melakukan studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal, revisi proposal, dan pengesahan hasil seminar proposal.
- c. Mengurus izin penelitian, kemudian setelah mendapatkan izin dari ketua Jurusan Kebidanan dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke

Puskesmas yang menjadi tempat tujuan penelitian yaitu Puskesmas Ceper. Selain itu, di Puskesmas Ceper peneliti menemui Kepala Puskesmas untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Ceper.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan konfirmasi dengan Kepala Puskesmas Ceper untuk menentukan jadwal dan waktu penelitian.
- b. Mengumpulkan Ibu Hamil pada saat melakukan pemeriksaan Ibu Hamil dan diberikan penjelasan kepada Ibu Hamil terkait dengan penelitian yang dilakukan.
- c. Memberikan lembar pernyataan persetujuan sebagai responden kepada Ibu hamil di Puskesmas Ceper.
- d. Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu dengan memilih jawaban pada lembar kuesioner.
- e. Memberikan kesempatan kepada responden dalam pengisian kuesioner dengan waktu maksimal 20 menit.
- f. Mengumpulakn kuesioner hasil dari jawaban responden.
- g. Setelah pengambilan data selesai responden diberikan souvenir.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Melakukan tahap pengolahan data mulai dari kegiatan editing, scoring, coding, dan entry, serta menganalisis data.

4. Tahap Penyajian Hasil Pengolahan dan Analisis Data

Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasan terhadap data yang telah dianalisis.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pada umumnya langkah-langkah pengolahan data antara lain:

a. Penyuntingan (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul ketika masih di lapangan. Bila terdapat jawaban yang meragukan atau belum terjawab dapat segera dilengkapi dengan menanyakan kembali kepada responden sebelum pulang.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

1) Umur Ibu

1. <20 tahun

2. 20-35 tahun
 3. >35 tahun
- 2) Pendidikan Ibu
1. Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Doktor)
 2. Pendidikan Menengah (SMA/SMK)
 3. Pendidikan Dasar (SD/SMP)
- 3) Pekerjaan Ibu
1. Ibu Rumah Tangga
 2. PNS
 3. Karyawan Swasta
- c. Pengkodean (*Coding*)
- Pada tahap ini dilakukan scoring atau pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pada ibu hamil. Bila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberikan skor 1 dan bila tidak sesuai dengan jawaban diberi skor 0.
- d. *Entry Data*
- Peneliti memasukkan (*entry*) data kuesioner yang telah diisi oleh responden ke kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode. Data kuesioner yang telah dilakukan proses editing dan coding dilanjutkan dengan memasukkan hasil editing ke computer.
- e. Memindahkan (*Transferring*)
- Memindahkan Kode ke Master Tabel.

f. Tabulasi (*Tabulating*)

Membuat tabel-tabel data sesuai tujuan penelitian atau yang di inginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Variabel Pengetahuan

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat. Menurut Notoatmodjo (2019), analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel.

Rumus yang digunakan adalah:

Keterangan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase dari kategori yang telah diteliti

f: frekuensi dari kategori yang telah diteliti

n: jumlah populasi

Menurut (Arikunto, 2018), nilai persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila 76%-100% pertanyaan dijawab benar
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila 56-75% pertanyaan dijawab dengan benar
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila < 56% pertanyaan dijawab dengan benar

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Notoatmojdo (2018) meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat & martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan/informed consent kepada subjek penelitian yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Menjelaskan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menggunakan coding

sebagai pengganti identitas responden. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan (*Justice*) & inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Selama penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini hendaknya memenuhi kaidah keilmuan yang dilakukan berdasarkan hati nurani, moral kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab, serta merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban manusia dan terhindar dari segala sesuatu yang merugikan atau membahayakan subjek penelitian.